

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Fokus dari pendidikan bukan sekedar memiliki kemampuan kognitif saja, namun juga berfokus pada keterampilan siswa dan yang lebih penting untuk mewujudkan perubahan tingkah laku ke arah pembentukan sikap dan pembentukan perilaku siswa yang baik, perilaku sosial yang baik dan memahami tanggung jawab hak dan kewajiban sebagai warga Negara. Hal ini merupakan manifestasi dari tujuan pembelajaran IPS. Untuk mewujudkan tujuan itu bukan suatu hal yang mudah, sehingga sangatlah dibutuhkan sebuah tekad dari berbagai pihak khususnya dari guru dan siswa guna meraih kebersamaan tujuan dan visi yang sama dalam menciptakan keterpaduan pencapaian tujuan.

Bukan hal mudah mewujudkan tujuan tersebut karena secara umum kondisi siswa saat mengikuti pelajaran tampak antusias rendah dan motivasi siswa juga rendah. Banyak faktor mengapa siswa cenderung berperilaku semikian saat pembelajaran. Bukan hanya karena unsur siswa yang dapat dipersalahkan, terkadang faktor lain turut menentukan diantaranya adalah ketersediaan sarana prasarana, belum menggunakan media, serta masih adanya penggunaan metode konvensional dalam pembelajaran. Namun sebaliknya jika guru menyajikan materi melalui strategi atau teknik pembelajaran yang mampu membangkitkan motivasi belajar siswa, maka siswa akan lebih interaktif dan menciptakan pembelajaran yang berkualitas.

Secara umum beberapa permasalahan yang dihadapi guru saat mengajar IPS adalah: (1) Rendahnya perhatian siswa dalam mengikuti

pelajaran; (2) Intensitas menjawab dan bertanya rendah, ; (3) Kejenuhan siswa sangat tampak; (4) Motivasi rendah; dan (5) Hasil belajar yang rendah. Dari faktor guru yang menjadi kendala juga adalah: (1) Masih menonjolnya aktivitas belajar yang hanya terpusat pada guru; (2) Masih cenderung guru menerapkan metode strategi konvensional; dan (3) Kebiasaan guru mengajar tanpa media.

Permasalahan di atas merupakan masalah secara umum. Sedangkan permasalahan dalam pelajaran IPS kelas IV di SD Negeri 01 Kuto sebagaimana yang diangkat dalam penelitian ini adalah tidak jauh berbeda dengan permasalahan yang dijumpai disekolah lain. Dari hasil observasi saat pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 01 Kuto ketika guru menyajikan materi IPS banyak temuan-temuan di kelas. Kendala itu beragam asalnya, baik kendala dari guru maupun dari siswa. Adapun beberapa permasalahan yang dapat diinventarisir saat pembelajaran IPS antara lain pada kondisi awal diketahui tingkat motivasi siswa masih rendah yang dapat dilihat dari indikator sebagai berikut: anak yang mengerjakan tugas benar masih rendah dari kondisi awal hanya 50%, siswa kooperatif dengan siswa dan guru 60% atau 12 siswa, antusias menjawab dan bertanya hanya 50% atau 10 siswa dan siswa mengutarakan pendapat hanya 60% atau 12 siswa.

Untuk mengatasi permasalahan yang muncul saat proses pembelajaran sebagaimana yang digambarkan di atas, maka perlulah kiranya guru harus mampu bersikap, mampu berinisiatif guna membangkitkan pola-pola mengajar yang lebih pro aktif mengedepankan kegiatan pada siswa. Diantara sekian banyak strategi pembelajaran yang ada, maka dalam penelitian ini memilih alternatif memecahkan masalah melalui penerapan strategi *Kuis tim* pada pembelajaran siswa kelas IV.

Penerapan strategi pembelajaran ini menjadi alternatif untuk digunakan dengan alasan strategi pembelajaran ini lebih terbuka memberikan peluang seluas-luasnya terhadap siswa untuk melatih siswa saling memberikan informasi dan memperoleh informasi saat pembelajaran berlangsung yang kemudian diteruskan untuk dijelaskan kepada teman lainnya dalam kelompoknya. Penggunaan pendekatan kuis tim dipilih sebagai alternatif dalam memberikan *teratment* pada siswa kelas IV saat pembelajaran IPS dikarenakan penggunaan metode kuis tim dapat memberikan kesan bermain melalui pemberian point atau nilai bagi kelompok siswa ataupun secara individual yang memperoleh nilai baik, setelah menjawab kuis secara benar. Adapun strategi pembelajaran *Kuis tim* yang diterapkan saat pembelajaran sebagai *treatment* pada aktivitas dan motivasi belajar anak yang dilihat dari indikator: mengerjakan tugas dengan benar, kooperatif dengan siswa dan guru, antusias menjawab dan bertanya, mengutarakan pendapat diharapkan siswa kelas IV di SD Negeri 01 Kuto, dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

Berangkat dari uraian di depan, maka penerapan *Kuis tim* di atas, maka peneliti menggunakan strategi *Kuis tim* ini dengan alasan untuk merubah pola pembelajaran *teachers centered* menjadi *student centered* yang mengupayakan optimalisasi peran siswa dalam pembelajaran. Harapannya pula dengan motivasi yang tinggi akan berimplikasi terhadap meningkatnya hasil belajar siswa.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan rumusan masalah: Apakah penggunaan metode kuis tim dapat

meningkatkan motivasi belajar IPS pada siswa kelas IV SD negeri 01 Kuto Kecamatan Kerjo Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013?

### **C. Tujuan Penelitian.**

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar IPS melalui penerapan strategi *Kuis tim* pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Kuto.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui penerapan strategi *Kuis tim* pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Kuto.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi guru.
  - a. Sebagai pedoman guru dalam mewujudkan tugas guru yang profesional, sehingga mampu menerapkan strategi *Kuis tim* sebagai upaya membangkitkan minat siswa dalam belajar.
  - b. Memberi pedoman bagi guru untuk dapat menerapkan teori kependidikan pada siswa sesuai dengan permasalahan aktual yang berkembang dalam masyarakat, melalui penerapan strategi *Kuis tim*.
2. Bagi Sekolah
  - a. Melalui penerapan strategi *Kuis tim* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah.
  - b. Sebagai bahan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran IPS melalui strategi *Kuis tim*.

- c. Dapat mengoptimalkan kemampuan sekolah menyediakan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
3. Bagi Siswa
    - a. Meningkatkan motivasi belajar siswa.
    - b. Meningkatkan pemahaman materi melalui pelaksanaan strategi *Kuis tim*.
    - c. Membantu siswa lebih interaktif dalam pembelajaran.
  4. Bagi Peneliti
    - a. Dapat dijadikan petunjuk untuk selalu inovatif dalam penyajian materi kepada siswa melalui penerapan strategi dan strategi pembelajaran yang kooperatif dan menegdepankan aktivitas belajar anak.
    - b. Sebagai wahana mengembangkan kepekaan berpikir guru dalam menghadapi permasalahan pembelajaran, sehingga guru lebih tanggap mengantisipasi dan menyikapi permasalahan yang muncul sehingga alternatif pemecahannya dapat segera dilaksanakan.